

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah Pemilik dan anggota keluarga Toko Bangunan Mulya Rejeki yang berlokasi di jalan Majapahit 255A, Semarang.

3.2 Populasi dan Sample

Perkataan populasi digunakan untuk menyatakan kumpulan atau totalitas dari semua unit yang menjadi obyek pengamatan. Sebagaimana perlu kita ketahui perlu dibedakan antarapopulasi terbatas dan tidak terbatas. Populasi terbatas adalah suatu populasi yang banyak unitnya namun memiliki batas. Sedangkan Populasi tidak terbatas adalah suatu populasi yang banyak unitnya tidak terbatas atau tidak bisa ditentukan batasnya, seperti semua ikan di laut atau seluruh pasir yang ada di pantai. (Taringan dan Suparmoko. 1995 : 81) Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik dan semua yang bekerja di toko bangunan Mulya Rejeki.

Sedangkan sampel menurut Sugiyono (2007:116) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah 4 orang responden untuk mewakili populasi yang bekerja di toko bangunan Mulya Rejeki.

3.3 Teknik Sampling

Penentuan narasumber dalam penelitian ini dilakukan dengan cara purposive sampling. Purposive Sampling yaitu sampel yang dipilih atas kriteria – kriteria tertentu sesuai dengan dasar fokus penelitian (Moleong, 2012). Penelitian ini difokuskan pada fenomena konflik yang terjadi di bisnis keluarga dengan melihat sumber konfliknya. Oleh karena itu yang akan menjadi sampel adalah pihak-pihak internal perusahaan yang terlibat dalam konflik. Sampel yang digunakan sebagai narasumber penelitian ada empat orang yang terdiri dari :

1. Narasumber pertama adalah pemimpin atau pengelola bisnis keluarga yang menjadi orang pertama yang memiliki ide untuk menurunkan usahanya pada anak pertamanya.
2. Narasumber kedua adalah anak perempuan pertama dari pemimpin perusahaan yang ditunjuk sebagai calon suksesor.
3. Narasumber ketiga adalah anak perempuan kedua dari pemimpin perusahaan yang ikut bekerja dalam bisnis keluarga tersebut.
4. Narasumber keempat adalah istri dari pemimpin atau pengelola perusahaan yang ikut bekerja dalam bisnis keluarga tersebut.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data primer. Menurut Wibisono (2003) data primer merupakan data yang dikumpulkan berdasarkan interaksi langsung antara peneliti dengan sumber utama penelitian. Dalam penelitian ini sumber utama penelitian adalah narasumber yang berasal dari pihak-pihak internal perusahaan yang terlibat dalam konflik. Sedangkan interaksi langsung

antara peneliti dengan sumber utama penelitian terjadi ketika wawancara. Dengan mendapatkan data primer ini diharapkan dapat diketahui fenomena konflik yang terjadi di perusahaan keluarga dengan melihat sumber konfliknya.

2. Data sekunder. Menurut Wibisono (2003) data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya. Data sekunder dapat dijadikan sebagai data pendukung penelitian. Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini berupa dokumen perusahaan yang berisikan tentang struktur organisasi, visi dan misi perusahaan, dan deskripsi kerja karyawan hal tersebut di perkuat dengan observasi langsung.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara. Sugiyono (2013) mengungkapkan bahwa wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data pada studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan untuk menemukan hal-hal dari responden secara lebih mendalam dan memiliki jumlah responden yang sedikit.

Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah semiterstruktur dimana peneliti akan bertanya sesuai daftar pertanyaan yang telah peneliti buat sebelumnya, kemudian peneliti juga akan mengajukan pertanyaan berdasarkan jawaban dari responden. Dengan demikian data yang terkumpul akan lebih dapat menangkap fenomena secara holistik.

3.6 Metode atau Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah dengan cara deskriptif. Seiddel (dalam Moleong, 2012) menyebutkan langkah-langkah analisis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pencatatan data

Peneliti melakukan pencatatan terhadap hasil lapangan maupun wawancara, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya dapat ditelusuri.

2. Kategorisasi data

Peneliti mengumpulkan, memilah-milah, dan mengklasifikasikan data sesuai dengan yang dibutuhkan

3. Interpretasi data

Berpikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan serta membuat temuan-temuan umum.

Tabel 3.1 Tabel Analisis

Variabel	Indikator	Pemimpin	Istri pemimpin	Anak 1	Anak 2	Kesimpulan
1.Komunikasi	a.Dalam pembicaraan perencanaan suksesi sarana komunikasi yang digunakan formal atau non					

	formal					
	b.Dalam pembicaraan perencanaan suksesi kesamaan bahasa yang digunakan.					
	c.Dalam pembicaraan perencanaan suksesi konotasi kata atau nada bicara yang digunakan.					
	d.Dalam menyampaikan rencana suksesi pembicaraan yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung. (terjadinya distorsi komunikasi yang ada)					
2.Struktur	a.Orang – orang yang bekerja memiliki keahlian yang sesuai dengan spesifikasi					

pekerjaannya atau tidak.					
b.Gaya kepemimpinan pemimpin dalam menjalankan perusahaan.					
c.Sistem Imbalan adalah ketika imbalan atau perolehan salah seorang anggota yang dipandang merugikan anggota lain.					
d.Keterkaitan atau ketergantungan bagian satu dengan bagian yang lain.					
e.Struktur jelas dan deskripsi kerja masing-masing bagiannya jelas.					
f.Ada atau tidak kesamaan komitmen dalam menyukseskan					

	perusahaan.					
3.Variabel -variabel pribadi	a.Pribadi yang dapat menghargai terhadap pendapat orang lain atau tidak.					
	b.Pribadi yang dapat mengendalikan diri atau pribadi yang emosional.					
	c.Pribadi yang otoriter atau tidak.					
	d.Adanya perbedaan nilai atau tidak. (dalam pemilihan calon suksesor)					

Berdasarkan jawaban responden yang telah dimasukkan dalam tabel akan dapat diambil kesimpulan tentang sumber yang menyebabkan terjadinya konflik dalam perencanaan suksesi toko bangunan Mukya Rejeki yang terjadi berdasarkan teori sumber atau sebab konflik menurut Robbin dan Judge (2008).

BAB IV